

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian dapat diartikan sebagai proses prinsip-prinsip dan tata cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melakukan penelitian. Metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk dapat mengolah data sesuai dengan tujuan penelitian.¹

Dalam melaksanakan penelitian ini, Peneliti menggunakan data kualitatif yaitu jenis data yang digunakan bersifat naratif dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang menggunakan penalaran.² Untuk memperoleh data yang akan dibutuhkan metode penelitian yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. pendekatan perundang-undangan (*statue approach*) yaitu pendekatan dengan melakukan pengkajian terhadap peraturan perundang-undangan.³ Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif yaitu penelitian yang mengkaji aturan hukum dan penelitian lapangan (*field research*) yang membutuhkan ketepatan pemahaman (*subtilitas intellegend*) serta ketepatan penjabaran (*subtilitas explicand*) sebagai relevansi hukum serta interpretasi untuk menerangkan dokumen hukum dan mencari tujuan

¹ Sugiono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 18

² Yayan Sopyan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: t.p., 2009), 21

³ Jhonny Ibrahim, *Theori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2008), 294.

atau maksud dari suatu peraturan perundang-undangan.⁴ Penelitian yuridis normatif yaitu mengacu kepada norma-norma hukum yang terdapat dalam Peraturan Perundang-undangan dan putusan Pengadilan.⁵

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yaitu jenis penelitian yang menggambarkan dan memberikan analisa terhadap peraturan Perundang-undangan yang berkaitan dengan harta bersama, terkait dengan penetapan putusan Pengadilan Agama Kediri No. 0168/Pdt.G/2014/PA.Kdr.

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti merupakan instrument kunci dalam penelitian itu sendiri. Peneliti dalam hal ini terjun langsung melakukan riset untuk memperoleh data yang diperlukan, menganalisis, melakukan penafsiran data dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitian.

C. Lokasi penelitian

Lokasi objek dalam penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Kediri Jalan Sunan Ampel No.1 Kota Kediri. Dalam melakukan penelitian ini, obyek penelitian adalah putusan Majelis Hakim Pengadilan Agama Kediri tentang penyelesaian gugatan harta bersama yaitu perkara No 0168/Pdt.G/2014/PA.Kdr.

⁴ Amiruddin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 166.

⁵ Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, cet.II, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 105

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah tempat asal data diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan Penelitian data. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data Primer. Sumber data primer merupakan data yang bersifat utama dan penting untuk mendapatkan sejumlah informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data tersebut diperoleh secara langsung dari lapangan yang meliputi salinan putusan Gugatan Harta Bersama Nomor 0168/Pdt.G/2014/PA.Kdr dan data hasil wawancara kepada pejabat yang berwenang di Pengadilan Agama Kediri.

E. Pengumpulan data

Dalam upaya mengumpulkan data, Peneliti menggunakan metode:

1. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari dokumen-dokumen putusan Pengadilan Agama Kediri, yaitu putusan Pengadilan Agama Kediri tentang pembagian harta bersama Perkara No. 0168/Pdt.G/2014/PA.Kdr

2. Interview/ Wawancara

Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan informan yang mengetahui tentang perkara tersebut, dan Peneliti juga menanyakan langsung kepada Hakim pengadilan Agama Kediri

tentang pembagian harta bersama. Wawancara dilakukan secara terbuka dan berencana dengan didasari beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan.⁶

F. Analisis Data

Berdasarkan sifat penelitian yang bersifat deskriptif analitis, analisa data yang dipergunakan adalah pendekatan kualitatif terhadap data primer dan sekunder dengan menggunakan analisa isi (*content analysis*), yaitu menganalisis isi putusan dengan teori yang ada dengan prakteknya di lapangan, yang kemudian di deskripsikan sehingga mendapatkan suatu kesimpulan yang objektif dan konkret sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

G. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini terbagi menjadi empat tahapan diantaranya tahap sebelum lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, tahap penelitian laporan.⁷ Tahapan yang dilalui tersebut adalah:

1. Tahap sebelum lapangan meliputi: menentukan fokus penelitian dan lapangan penelitian, melakukan observasi untuk menemukan hal yang menarik yang akan dijadikan bahan penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian.
2. Tahap pengerjaan lapangan meliputi: memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan mencatat data.

⁶ Djunaidi, Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007),200

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2011), 178.

3. Tahap analisis data meliputi: menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap Penelitian laporan meliputi: penyusunan hasil penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, melengkapi persyaratan ujian munaqosah.